

Buletin

No.12/Edisi I/Januari 2014

PELANGI

Media Informasi Yayasan Bakti Pemuda Nusantara

Ternak dan Perpustakaan
Cibeureum

Kilas
Balik 2013



Menuju
Profesionalitas

Raja
Desain
Grafis

Cerdas
Indonesiaaku

Nafas Transformasi

Perjalanan dua belas tahun bagi suatu lembaga tentu bukan ruang waktu yang pendek untuk belajar dan bertumbuh. Begitulah mungkin bacaan Pelangi atas perjalanan Yayasan Bakti Pemuda Nusantara (YBPN) hingga kini.

Memulai perjalanan dengan kesederhanaan, bak kepompong menjadi kupu-kupu, kini berani menentukan warna sebagai jati dirinya. Dengan semangat bermanfaat untuk orang banyak, YBPN semakin membuktikan keberadaannya, dengan melahirkan pengelolaan kelembagaan yang profesional dan lebih melebarkan sayap programnya pada ranah pemberdayaan masyarakat daerah.

Gambaran transformasi ini yang akan anda temukan pada edisi Januari 2014. Terutama pada dua rubrik pertama Salam Pelangi dan Pelangi Pagi. Di rubrik Jendela Pelangi anda akan dijamu dengan kilas balik YBPN di 2013 lewat suguhan rekaman lensa. Bagi anda yang ingin melihat kembali perkembangan program pada masyarakat Cibeureum, jangan lewatkan reportasenya pada rubrik Sobat Pelangi. Sedangkan pada kolom Pelangi Harapan dengan bangga YBPN mempersembahkan karya Anak Asuh dalam bentuk usaha jasa Raja Desain Grafis (RDG).

Atas nama YBPN kami ucapkan terima kasih kepada seluruh mitra yang bekerja sama dengan kami di tahun 2013. Harapan besar kami, terus dapat memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh mitra YBPN. Selamat membaca.

Redaksi.



REDAKSI

Pemimpin Umum

D.H Azam

Pemimpin Redaksi

Nadya Nurmalarasi

Redaktur

Marni Nevi Ohorella

Wartawan

Nadya Utami

Fotografer

Tirza F. Muharram

Indra Feriandika

Kepala Produksi

Ipan M. Supanji

Design & Layout

Raja Desain Grafis

Sirkulasi

Kasminah

Alamat:

Jl. Wahyu II No. 10 J Gandaria Selatan
Jakarta Selatan 12420

Tlp/Fax:

021-45754306

Website:

<http://baktipemudanusantara.org>

Oleh Kurnia Aminiah (*General Admin*)

Menuju Profesionalitas

Jika menengok kembali awal kelahiran Yayasan Bakti Pemuda Nusantara (YBPN), mungkin hanya berasal dari komunitas mahasiswa peduli sosial di Bandung. Namun aktifitas ini lalu berlanjut menjadi lebih serius, terlihat dari diwadahnya dalam suatu naungan lembaga berbadan hukum yayasan. Kala itu, pada tanggal 31 Oktober 2001 YBPN resmi berdiri dengan nomor Akta Notaris Tien Norman Lubis S.H. No 54. Estafet amanah ini terus berlanjut hingga tahun 2008 Dewan Pengurus YBPN bertemu aral terkait akta pendirian yang menuntut YBPN mengganti Akta pendirian baru. Semenjak itu YBPN memiliki Akta Pendirian Baru Nomor 2 Tanggal 19 Agustus 2008 yang dibuat oleh Notaris Ny. Irnawati, S.H. berkedudukan di Jakarta.



Jika ditanya bagaimana pengelolaan YBPN sejak awal berdiri hingga 2010 maka jawabannya adalah sangat sederhana dan hanya memiliki struktur inti. Di awal tahun 2011 udara perubahan baru dihembuskan. Dimulai dengan pembentukan manajemen yang mengerjakan tugas dan tanggung jawab yayasan ke arah yang lebih profesional. Tim manajemen yang diangkat pada tahun 2011 disebut sebagai Badan Pelaksana Harian (BPH). Posisi BPH berada di bawah Dewan pengurus karena pada pelaksanaannya Dewan Pengurus tidak bisa bekerja sendiri.



Pada masa transisinya, dirasakan bahwa susunan organisasi yang dibuat kurang tepat dengan fungsi operasional yayasan. Maka, pada akhir tahun 2012 YBPN kembali melakukan restrukturisasi BPH dan diangkat secara resmi oleh Dewan Pengurus dan disaksikan oleh Dewan Pengawas serta Dewan Pembina bertempat di ciawi, Bogor pada tanggal 6 Desember 2012. Sejak saat itu sampai dengan hari ini YBPN bertransformasi dari sebuah yayasan tradisional menuju lembaga sosial yang dikelola secara profesional.

Keseriusan menjadikan YBPN sebagai lembaga yang profesional terlihat salah satunya dengan tim manajemen yang memiliki kualitas, integritas dan loyalitas berdasarkan *value* yang diusung yaitu 1 PIPA (peduli, integritas, profesional, dan amanah). Rangkaian ini terus disempurnakan demi mewujudkan masyarakat mandiri dan berdaya dalam bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan, dan pembangunan. Sebagai langkah awal untuk merealisasikan fokus YBPN tahun 2014 pada pembekalan pendidikan informal bagi para pemuda dalam berbagai bentuk seperti: *training*, *workshop*, *outbond*, *camp* dan sebagainya. ■

Cerdas Indonesiaku

Jakarta – Pelangi

Sebagian besar pembaca Pelangi mungkin sudah sangat umum mendengar program Beasiswa CERDAS. Ya, inilah program perdana Yayasan Bakti Pemuda Nusantara (YBPN) yang berjalan hingga kini. Tidak terasa program ini menapaki hitungan sebelas tahun yang berfokus dalam pemberian beasiswa Prestasi serta peningkatan gizi untuk Dhuafa. Nama CERDAS disematkan dengan harapan menghasilkan generasi yang Cekatan, Rajin dan Sehat, itulah asal mula nama beasiswa CERDAS.



Beasiswa CERDAS mengawali langkahnya dengan mengangkat 20 anak asuh (AA) yang berasal dari daerah perbatasan Jakarta dan Tangerang. Selain anak yatim, siswa yang dipilih bukan saja berkemampuan akademik, siswa yang berprestasi dalam dunia seni dan olahraga pun termasuk dalam kriteria beasiswa ini. SDN Pondok Ranji III pada tgl 22 Juli 2002 adalah tempat dan tanggal peresmian program Beasiswa CERDAS. Kemudian melebar ke daerah Lebak-Banten, Citeureup dan Bogor.

Tujuan awal program ini terbilang sederhana, hanya sebatas meningkatkan motivasi belajar anak-anak daerah agar mereka bisa menyelesaikan pendidikan sampai dengan tingkat SMA/K. Bentuk kerja untuk merealisasikan pun dilakukan sangat sederhana, hanyalah menyalurkan beasiswa dan kegiatan konseling yang dilakukan rutin setiap bulan. Semakin banyak terlibat dan melihat langsung kondisi masyarakat daerah tempat Beasiswa CERDAS berjalan, program YBPN kemudian melebar pada masyarakat daerah dalam bentuk bakti sosial. Tidak ingin melepas momentum menjadi manusia yang bermanfaat, bakti sosial ini dilakukan di bulan Ramadhan dan Dzulhijah yang diberi nama KOLAK Ramadhan dan QIBAS (Qurban Ikhlas dan Bakti Sosial).



Seiring berkembang, program Kolak Ramadhan dan QIBAS dilaksanakan di luar daerah penyaluran beasiswa. Dalam prosesnya penentuan lokasi kegiatan dilakukan dengan melakukan survey terlebih dahulu. Kegiatan dari kedua program tersebut tidaklah jauh berbeda yaitu berupa pemberian paket sembako bagi kaum dhuafa, buka puasa bersama anak-anak yatim, dan pemanfaatan sarana fisik seperti ruang belajar, MCK, sarana ibadah, dll. Yang berbeda hanyalah kegiatan buka puasa



bersama yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan maka, di bulan Dzulhijah menjadi kegiatan pemotongan dan pendistribusian daging Qurban.

Sejak diadakannya restrukturisasi Badan Pelaksana Harian (BPH) pada tahun 2012, ide-ide segar mulai bermunculan. Program yang sudah berjalan sebelumnya dirasakan hanya sekedar sebagai penyalur bantuan antara pemberi bantuan dan penerima bantuan, tidak ada proses pengelolaan yang terencana sehingga masyarakat cenderung bergantung sebagai penerima bantuan tanpa berpikir untuk menjadi masyarakat mandiri. Oleh karenanya, YBPN kemudian merubah target menciptakan kemandirian masyarakat.



Langkah awal pun dimulai pada kegiatan QIBAS Oktober 2013 lalu, dengan pemberdayaan santri di kampung Cibeureum, Jonggol, Jawa Barat. Melihat potensi masyarakat yang ada, pembesaran domba lah yang menjadi pilihan sebagai *project* awal peremberdayaan ini. Memang bukan pertama kali YBPN memberikan pemberdayaan kepada masyarakat, namun harus diakui perancangan yang belum matang lah yang menjadi evaluasi. Sehingga pada program kali ini YBPN bekerjasama dengan Badan

Eksekutif Mahasiswa Peternakan IPB (Institut Pertanian Bogor). Bibit awal yang diberikan adalah 10 bibit dengan komposisi 4 betina dan 6 jantan.

Kiblat program YBPN semenjak 2012 selalu disesuaikan dengan arah *Milenium Development Goals* (MDGs) yang terdiri dari 9 aspek. Namun, kemudian ditetapkan spesifikasi pada tahun 2014 adalah empat aspek yang meliputi aspek pendidikan, kesehatan, pemberdayaan, dan pembangunan.

Adanya 4 aspek program ini tidak serta merta menghilangkan program yang sudah berjalan sebelumnya namun lebih kepada pengembangan program. Program Beasiswa CERDAS, Kolak Ramadhan, dan QIBAS hanya akan diselaras-

kan dengan keempat aspek program tersebut apapun namanya dan dimanapun pelaksanaannya tidak menjadi halangan selama masih berada dalam ruang lingkup keempat aspek program tersebut.

Untuk tahun 2014 tema yang meliputi keempat aspek program tersebut kemudian diberi nama “CERDAS INDONESIAKU” kata CERDAS yang telah dikenal oleh para donatur tetap menjadi ikon namun kali ini diperluas lagi agar kelak bisa mewujudkan masyarakat mandiri tidak hanya di pulau Jawa namun juga di pulau-pulau terpencil lain yang jarang mendapatkan akses bantuan dari masyarakat.■ (KA/MNO)

Program YBPN 2002 - 2013

REGULAR

Beasiswa Cerdas

EVENT

Kolak Ramadhan

Qibas (Kurban)



Program YBPN 2014

Insan Cerdas

Penyaluran
Beasiswa Cerdas

Jendela
Insan Cerdas

PENDIDIKAN

Insan Sehat

Penyaluran
Susu Bubuk

Sunatan Masal

Donor Darah

Penyuluhan
Kesehatan

KESEHATAN



Budidaya
Pernakan
(Pembesaran
Domba)

PEMBERDAYAAN

Insan Berdaya

Pembangunan
Sarana Ibadah

Pembangunan
Sarana Pendidikan

Pembangunan
Rumah Kreasi Cerdas

PEMBANGUNAN

Insan Lestari

*ilustrasi oleh :
ipan supandji*

KILAS BAYIK

2013

Pelangi – Jakarta

Mengingat kembali perjalanan tentu hal yang perlu dilakukan untuk mengevaluasi dan membuat perencanaan yang lebih baik lagi. Menjadi menarik bagi Pelangi membuka kembali lembar perjalanan Yayasan Bakti Pemuda Nusantara (YBPN) pada tahun 2013.

Sama seperti tahun ini YBPN pada tahun 2013 juga menetapkan titik fokusnya yakni pada pendidikan kewirausahaan untuk para pemuda, baik mereka yang terdata sebagai anak asuh maupun mereka yang tidak terdata sebagai anak asuh. Tema konseling yang diusung pada tahun tersebut adalah kreatifitas dan produktifitas. Konsep ini dipilih sebagai langkah lanjutan atas program yang telah dijalankan pada Juli 2012 yaitu *Youth Entrepreneur Camp* yang melibatkan anak asuh kelas IX sampai dengan mereka yang telah lulus SMA/K.

Di awal tahun 2013, YBPN juga mengangkat 30 anak asuh baru dari hasil GUIM (Gerakan UI Mengajar) angkatan ke-2 bertempat di daerah Sobang, Banten. 30 anak tersebut telah diobservasi dan dipilih oleh mahasiswa UI yang mengajar mereka sebagai 30 anak terbaik berdasarkan standar dan kriteria yang ditentukan. Selanjutnya, 30 anak tersebut akan memperoleh beasiswa dari YBPN.

Untuk menjadi wirausaha tentu dibutuhkan kreatifitas, agar bisa terus memenuhi kebutuhan pasar dan kompetitif dengan para wirausaha yang lainnya. Sehingga untuk membekali ini, YBPN mengawali dengan memberikan pengenalan ten-

tang kreatifitas. Salah satu hasil yang YBPN petik di pertengahan tahun 2013 adalah munculnya tim usaha yang terdiri atas empat orang anak asuh yang diberi nama Raja Desain Grafis (RDG). Ke-empat anak ini adalah anak asuh yang melalui YBPN mendapatkan kesempatan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. Awalnya keempat anak asuh tersebut dilibatkan dalam unit usaha binaan YBPN sebelumnya. Setelah satu tahun berkecimpung dalam bidang usaha mulailah terlihat minat dan keahlian mereka di bidang desain grafis yang kebetulan sesuai dengan program studi yang diambil mereka yakni Manajemen Informatika.

Dari program *event* YBPN, kegiatan Kolak Ramadhan dan QIBAS 2013 sedikit berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Pada kegiatan Kolak Ramadhan 2013, konsep kepedulian kepada anak yatim dihidupkan lewat pelatihan kewirausahaan bernama *Spiritpreneur Camp* dan edukasi anti miras oleh Komunitas Anti Miras. Kegiatan ini diberikan kepada 50 Anak Yatim usia SMA/K dan sederajat dari panti asuhan di kawasan Jakarta selatan. Buka puasa bersama 100 anak yatim usia sekolah dasar juga dilakukan pada momen yang sama. Rangkaian Kolak Ramadhan tidak berhenti disitu, YBPN juga membangun sarana fisik untuk anak yatim dan kaum dhuafa di MTS Daarul Muslim, Citeureup. Berbeda dengan *event* QIBAS, kegiatan yang dilakukan adalah program pembesaran domba dan pengadaan perpustakaan di Pondok Pesantren Nurul Mukmin kampung Cibeureum, Desa Buanajaya, Kabupaten Bogor. ■(KA/MNO)



KILAS BALIK 2013



Workshop Spiritpreneur Camp kepada 50 anak panti asuhan Jakarta Selatan



Simbolisasi penyerahan beasiswa



Tim YBPN bersama undangan pada grand launching GUIM 2
teater apung Universitas Indonesia



Penandatanganan kerjasama dengan GUIM 2



suasana kegiatan konseling bulanan YBPN



Peserta Spirit Entrepreneur Camp



Pembangunan PAUD BINA MANDIRI-Pandeglang Banten



kunjungan Sekolah GUIM 2



Pelantikan kepengurusan YBPN 2013



suasana minum susu bersama saat konseling YBPN



Rapat kerja dan Rapat Program YBPN tahun 2013



wawancara tim YBPN dengan Pengajar GUIM 2



Ternak program pembesaran domba.

Ternak dan Perpustakaan Cibeureum

Jakarta – Buletin Pelangi



Team YBPN dan BEM IPB usai meninjau kandang

Perjalanan kami menuju Kampung Cibeureum, Desa Buanajaya akhir Desember lalu, sedikit terhambat karena jalanan yang baru dibangun masyarakat sejak tiga bulan terakhir terkena longsor. kami kemudian memilih menggunakan jalur berbeda meski dengan kondisi jalan lebih sulit dilewati kendaraan. Kampung yang terletak di kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Bogor ini memang jauh dari pusat desa dan tidak ada angkutan umum untuk mencapainya.

Kami tiba di kampung yang terletak di kaki bukit ini tepat matahari ada di atas kepala. Setelah menunaikan ibadah sholat zhuhur dan mendatangi kediaman pihak desa, kami melanjutkan ke lokasi tujuan perjalanan kami, Pesantren Nurul Mukmin.



Pakan ternak disediakan disekitar kandang

Pesantren tradisional yang mendidik 150 santri ini adalah sasaran kerjasama Yayasan Bakti Pemuda Nusantara (YBPN) dalam program Qurban Ikhlas dan bakti Sosial (QIBAS) 2013 pada Oktober 2013 lalu, salah satu bantuannya adalah pembesaran bibit domba oleh sejumlah santri dewasa. Hasil pembesaran domba ini akan digunakan untuk kebutuhan pesantren dan tentu sebagai pemasukan bagi santri peternak.

Agenda perjalanan kami kali ini berfokus untuk mengetahui perkembangan domba yang telah ditenak oleh santri terhitung setelah kegiatan QIBAS. Didampingi kepala pesantren dan santri peternak, kami mendatangi kandang domba yang terletak persis di kaki bukit. Tentu kami beserta Tim Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Peternakan Institut Pertanian Bogor



Tim BEM IPB mengecek kondisi domba

(IPB). Dengan pengarahan oleh TIM BEM IPB saat penyuluhan Oktober lalu memang merubah kebiasaan peternak, dari pola membiarkan ternak berkeliaran, diganti dengan membuat kandang. Santri peternak hanya menyisihkan waktunya untuk mencari pakan pada sore hari, serta memberikan makan ternak pagi dan sore. “Fungsinya dikandangin adalah biar lebih cepat besar dombanya” ujar Rais, ketua tim BEM IPB.

Selanjutnya IPB dan YBPN akan melakukan bimbingan kepada peternak per dua bulan, dengan panduan kurikulum yang sudah disiapkan tim BEM

IPB, termasuk di dalamnya nutrisi ternak, penanganan penyakit hingga penjualan ternak, agar peternak tidak menjual dengan harga murah.

Komunitas Jendela

Selain memantau kondisi ternak, target kami berikutnya adalah program pengadaan perpustakaan di pesantren Nurul Mukmin. Setiba di Pesantren untuk berbincang dengan para pengajar, kami harus menunggu proses belajar mengajar selesai. Siang itu bertepatan dengan jam belajar santri usia Sekolah Dasar (SD). Kurang lebih 50 santri siang itu sibuk dengan aktifitasnya masing-masing. Beberapa anak terlihat bermain dan bercanda menunggu giliran kelasnya belajar. Saat belajar mereka memang tidak ditempatkan di kelas-kelas layaknya sekolah lain, karena hanya memiliki satu ruang belajar berukuran 6x10m². Saat belajar pun suara mereka akan saling beradu karena tidak diberi bilik ataupun pembatas lainnya.

Dengan kondisi santri yang sebagian besar hanya lulusan SD, buku menjadi pilihan utama kami untuk membantu mereka keluar dari masalah pendidikan. Kali ini kami menggandeng Komunitas Jendela, komunitas dengan anggota yang berasal dari berbagai profesi dan berfokus pada pendidikan terutama pengembangan minat baca anak. Setelah salah satu pengajar, ibu shofia, menyelesaikan tugasnya kami diajak ke *kobong* putri atau tempat santri putri menginap. Disanalah tempat penyimpanan sementara buku-buku yang sudah diserahkan saat kegiatan QIBAS Oktober 2013 lalu. Saat ditanya jenis buku apa lagi yang dibutuhkan, dengan polos dan dialek sundanya yang kental, ibu shofia mengaku tidak tahu harus meminta buku jenis apa. Namun dengan mantap dia meyakinkan “Kalau sudah ada bukunya kami pasti bisa mengajarkan kepada anak-anak.”



12

suasana belajar para santri



Komunitas jendela berikutnya akan memberikan buku dengan kategori lebih luas, tidak hanya buku untuk siswa melainkan juga buku untuk para pengajar, agar menambah perbendaharaan mereka dalam mengajar. Selain rak buku, komunitas jendela pun akan memberikan bimbingan pengelolaan perpustakaan yang baik, agar buku tetap terawat dan optimal penggunaannya. Hari itu kami mengakhiri kunjungan kami dengan menyerahkan kepada pihak pesantren sejumlah buku yang terkumpul selama tiga bulan terakhir. ■(mno)



Abdul Azis
(Relawan YBPN, CEO RDG)

Raja Desain Grafis

Yayasan Bakti Pemuda Nusantara (YBPN) boleh berbangga hati dengan munculnya Raja Desain Grafis (RDG) unit usaha baru yang dimotori oleh anak asuh program Youth Entrepreneur Scholarship (YES) yang digulir sejak tahun 2012. Berikut ini Pelangi akan berbagi informasi hasil wawancara Nadiyya Utami dengan Abdul Azis (CEO RDG) untuk mengenal lebih dekat lagi unit usaha yang belum lama terbentuk ini.

Bagaimana awal berdirinya RDG?

Memasuki tahun kedua perkuliahan, anak asuh (AA) program YES diberikan tugas membuat suatu bidang usaha yang nantinya akan dikelola oleh mereka dan akan dibimbing oleh kakak-kakak di YBPN. Awalnya sempat bingung mau membuka usaha di bidang apa. Tetapi setelah dibimbing langsung oleh kak Ipan selaku ketua Divisi Program, barulah mereka menemukan bidang usaha yang mereka inginkan. Dengan menggunakan metode *Asset Based Approach* atau metode berbasis kekuatan atau potensi diri. Ditemukanlah bahwa kekuatan atau potensi anak-anak asuh program YES ini adalah desain grafis, merekapun mahasiswa jurusan IT.

Kapan Raja Design Grafis didirikan?

Awal November 2013. Namun anak-anak asuh sudah dilatih oleh kakak-kakak YBPN mulai dari bulan September 2013. Tidak terlalu sulit bagi mereka, karena pada dasarnya mereka sudah memiliki *basic skill* di bidang komputer dan desain grafis dari bangku kuliah dan SMK.

Saat ini apa saja cakupan usaha RDG?

Cakupan usaha RDG saat ini baru bergerak di bidang desain grafis, kami menerima pesanan yang berkaitan dengan *advertising*, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan promosi produk seperti brosur, spanduk, *banner*, kartu nama, logo, *bill-board*, dll, tambahannya adalah jasa design website.

Apa harapan untuk RDG kedepannya?

Menjadi perusahaan raksasa di bidang Teknologi Informasi (TI) yang cakupannya multimedia, desain grafis, *programming*, Sistem Informasi, dan segala hal yang terkait dengan TI,

yang bermanfaat untuk orang banyak dan berkontribusi untuk Indonesia. Untuk menuju ke arah sana, RDG mengawali dengan membuka jasa desain grafis pada awal berdirinya.

Siapa saja orang-orang yang ada di RDG?

RDG terdiri dari saya sendiri selaku CEO dan empat anak asuh program Beasiswa Cerdas yang saat ini tengah melanjutkan studi di Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. ■



RDG

Rajanya Desa



RAJANYA DESAIN GRAFIS

Kami melayani jasa desain grafis untuk mengembangkan bisnis anda



**Untuk pemesanan
Silahkan Hubungi**

 0856-170-1924

26F0473D

 teamrajadesain@gmail.com

 www.rajadesaingrafis.com

 Jalan Wahyu 2 Nomor 10 J Gandaria Selatan
Jakarta Selatan



Andess Chocolate

Collection:

BELI 10 DAPET 1

Contact Person:

021-33359036
085710352175
PIN: 28421944



 @andreasfondstad
 www.andreasfondstad.no
 andreasfondstad.no

Almanak 21 Cendekia, Vol. III No. 14, Komplek Gedung Jendral Soedirman, Jakarta Selatan, Indonesia

Les Privat

untuk SD, SMP & SMA



@pencilcourse
f Pencil Course
021-7019 7714
332150CE

SD
Rp. 90.000 / pertemuan

SMP
Rp. 110.000 / pertemuan

SMA
Rp. 130.000 / pertemuan

mengapa harus di PENCIL COURSE ?

- ✓ Konsultasi PR dan materi sekolah
- ✓ Konsultasi orang tua dengan lembaga mengenai perkembangan belajar anak
- ✓ Positive attitude development
- ✓ Berkualitas dan biaya terjangkau
- ✓ Pengajar kompeten yang terseleksi

Menyelaraskan
Kecerdasan Akademik
dan kecerdasan
Emosional Anak

Jl. Wahyu II No. 10H Gendaria Selatan Jakarta Selatan

Pencil Course No. 10 Edisi 1 / Mei 2019

Mie Ayam "KETAWA"
Mie Sehat Ala Indonesia



Mie Ayam "KETAWA"
@mie ketawa f mie ketawa



Rp. 12.000



Mie Sehat Sawi

Tanpa Bahan Pengawet,
Tanpa Bahan Pengenyal,
Tanpa Bahan Kimia (MSG)
& Tanpa Bahan Pengawet

Mie Sehat Wortel

Kami Siap Melayani

- Acara Pernikahan (Stand)*
- Acara Arisan*
- Katering Mie Sehat*
- dll*

*** Harga lebih murah**



Delivery
Order
4977 5547

www.mie ketawa.com

100% Halal



GERAKAN PERPUSTAKAAN NUSANTARA

Rp 10.000

Dengan memberi donasi minimal Rp. 10.000
anda telah membantu meningkatkan minat
membaca anak - anak daerah

[www.
bakti
pemuda
nusantara
.org](http://www.baktipemudanusantara.org)



101 00055 97420

2183030604

An. Yay Bakti Pemuda Nusantara
021 4575 4306



@BaktiPemuda_ID



Bakti Pemuda Nusantara

